

AFILIASI POLITIK DALAM KONDISI POLITIK YANG BERUBAH

**(Studi Mengenai Respon Masyarakat Terhadap Munculnya
Partai-partai Politik Baru Dalam Menghadapi Pemilihan Umum
Multi Partai Juni 1999 di Kabupaten Magetan)**

SKRIPSI

KK

Fis-P 32/99

Fer
a



Oleh :

JUAN FERNANDES

NIM : 079314161

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

AFILIASI POLITIK DALAM KONDISI POLITIK YANG BERUBAH

**(Studi Mengenai Respon Masyarakat Terhadap Munculnya
Partai-partai Politik Baru Dalam Menghadapi Pemilihan Umum
Multi Partai Juni 1999 di Kabupaten Magetan)**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat
dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Oleh :

JUAN FERNANDES

NIM : 079314161

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1999

Lembar Persetujuan

Setuju untuk diajukan,

Surabaya, 25 Juli 1999

Dosen Pembimbing



Kris Nugroho, MA
NIP. 131. 836 600

Lembar Pengesahan

Skripsi ini telah diuji dalam sidang dewan penguji pada tanggal 21 juli 1999, dan dinyatakan : **Lulus.**

Ketua Dewan Penguji



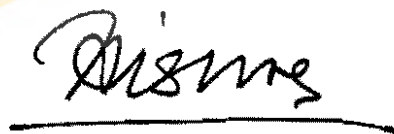
Kris Nugroho, MA
NIP 131 836 600

Anggota



Muh. Asfar, Msi
NIP.131 918 695

Anggota



Wisnu Pramutanto, MSi
NIP. 131 453 124

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Program Studi Ilmu Politik

Abstrak

Hal : 60 + X lembar
Lampiran : 3 Lembar
Bibliografi : 15 (tahun 1975-1998)

Perubahan lingkungan sosial-politik yang terjadi di Indonesia semenjak jatuhnya Soeharto, membawa implikasi pada sikap/perilaku politik masyarakat. Perubahan pada tingkat nasional ini ternyata juga terjadi pada skala lokal, dimana untuk mengindikasikan perubahan adalah adanya kebebasan dalam memilih.

Kebanyakan masyarakat tidak puas terhadap pemerintahan Orde baru pimpinan Soeharto dan menganggap perubahan lingkungan politik ini sebagai momentum untuk mengaktualisasikan aspirasi mereka yang pada masa sebelumnya tidak pernah tersalurkan. Dari data-data yang diperoleh di lapangan, sebagian besar responden yang telah memiliki gambaran, menyatakan akan memilih partai politik yang sesuai dengan kehendaknya dan ternyata partai-partai baru tampaknya cenderung mendominasi, meski masih ada beberapa responden yang tidak akan merubah pilihannya.

Peran tokoh-tokoh dalam partai politik juga mempengaruhi sikap mereka terhadap partai politik tersebut. Tokoh-tokoh yang bersikap oposan dalam pemerintahan Orde Baru, seperti Amien Rais, Megawati Soekarnoputri dan Gus Dur merupakan simbol-simbol yang diyakini akan mampu membawa perubahan pada kondisi yang akan datang.